



Pelaksanaan Uji Kompetensi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Muhammadiyah 1 Petanahan

Bahtiar Wilantara^{1*}, Tombak Rizky Wijaya²

¹Teknik Mesin Otomotif, Politeknik Dharma Patria, Indonesia, 54311

²Teknik Kendaraan Ringan, SMK Muhammadiyah Petanahan, Indonesia, 54382

E-mail:* arasiwilan@yahoo.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i3.750>

Info Artikel:

Diterima :

2021-11-03

Diperbaiki :

2021-11-27

Disetujui :

2021-11-27

Kata Kunci: Uji Kompetensi,
Teknik Kendaraan Ringan,
Sekolah Menengah Kejuruan

Abstrak: Pelaksanaan uji kompetensi jurusan teknik kendaraan bertujuan untuk mengukur kompetensi siswa kelas xii jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 1 Petanahan. Metode yang digunakan meliputi persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan laporan. Hasil pelaksanaan uji kompetensi siswa SMK Muhammadiyah 1 Petanahan, yaitu: rata-rata nilai kognitif >77, rata-rata nilai afektif >78, dan nilai psikomotorik >78. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan nilai kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa jurusan teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Petanahan dalam kategori berkompeten.

Abstract: The implementation of the competency test for the vehicle engineering department aims to measure the competence of class xii students majoring in light vehicle engineering at SMK Muhammadiyah 1 Petanahan.. The methods used include preparation, implementation, evaluation, and reports. The results of the competency test for students of SMK Muhammadiyah 1 Petanahan, namely: an average cognitive score >77, an average affective score >78, and a psychomotor score >78. So it can be concluded based on the value of cognitive, affective, and psychomotor abilities of students majoring in light vehicle engineering at SMK Muhammadiyah 1 Petanahan in the competent category.

Keywords: *Competency Test,
Vehicle Engineering, Vocational
High School*

Pendahuluan

Ujian kompetensi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan dan mengukur penguasaan kompetensi siswa sebelum memasuki dunia kerja[1]. Ujian kompetensi SMK dilaksanakan sebagai bentuk ciri khas penilaian dari SMK yang dilaksanakan pada masa akhir pembelajaran bersama dunia usaha dan industri[2]. Ujian kompetensi dilaksanakan dalam bentuk ujian praktek yang mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Proses pelaksanaan uji kompetensi harus mampu membekali siswa yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat, dunia kerja, professional, visioner, dan ilmu pengetahuan[3]. Rangkaian proses pembelajaran yang terstruktur memiliki tujuan yang meliputi kegiatan belajar mengajar, variasi metode pembelajaran, sarana prasarana, dan evaluasi pembelajar yang dilakukan secara periodik. Materinya relevan yang berorientasi pada hasil (*output*) berdampak pada ketercapaian proses pembelajaran yang baik dan bermutu sesuai target kompetensi[4].

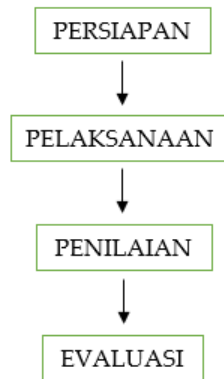
Indikator keberhasilan pelaksanaan uji kompetensi keahlian tidak sekedar pada penilaian siswa, tetapi diketahui dari keberlangsungan kerjasama yang terjalin secara periodik antara institusi pendidikan dengan dunia usaha dan industri[5]. Beberapa perusahaan beranggapan pentingnya sertifikat kompetensi untuk pencari kerja atau karyawan[6]. Kompetensi seseorang dibuktikan melalui uji kompetensi dan dibuktikan dengan sebuah sertifikat kompetensi. Adanya pelaksanaan uji kompetensi siswa SMK akan meningkatkan kepercayaan publik, masyarakat, dan perusahaan untuk memasuki dunia usaha dan industri[7].

Uji kompetensi dapat digunakan untuk mengembangkan indikator-indikator kompetensi siswa SMK. Pada uji kompetensi guru bertugas sebagai asesor internal dan dunia usaha dan industri bertugas sebagai asesor eksternal yang memenuhi bidang yang diujikan[8]. Pentingnya uji kompetensi bagi siswa SMK, maka dilaksanakan uji kompetensi kejuruan siswa SMK jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 1 Petanahan.

Metode

Lokasi pengabdian di bengkel jurusan teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Petanahan. Pelaksanaan uji kompetensi pada bulan Maret 2021. Siswa yang mengikuti uji kompetensi yaitu kelas XII TKR A dan TKR B sejumlah 60

siswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada pelaksanaan uji kompetensi jurusan teknik kendaraan ringan meliputi beberapa tahapan, yaitu: persiapan, pelaksanaan, penilaian, dan evaluasi[9]. Metode pengabdian masyarakat dijsajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pengabdian Masyarakat

Pada tahap persiapan dilakukan dengan membentuk tim, membuat jadwal, dan mempersiapkan sarana-prasaran. Pada tahap pelaksanaan dilakukan uji kompetensi siswa SMK jurusan teknik kendaraan ringan, kompetensi yang diuji meliputi: sistem kelistrikan bodi, transmisi, differential, *over houl engine*, dan *tune up engine*[10]. Pada tahap penilaian dilakukan penilaian setiap siswa yang mangacu pada *softskill* dan *hardskill* siswa. Pada tahap evaluasi dilaksanakan dengan membuat laporan pertanggung jawaban yang berisi persiapan, pelaksanaan, dan penilaian.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat sebagai tim uji kompetensi jurusan teknik kendaraan ringan siswa SMK Muhammadiyah 1 Petanahan dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu: persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan laporan.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan pada tanggal 01 Februari – 13 Maret 2021. Persiapan dilakukan dengan membentuk panitia ujian kompetensi, menentukan kompetensi yang akan diujikan, dan menentukan penguji eksternal. Panitia dan tim uji kompetensi terdiri dari guru teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Petanahan.

Pada saat panitia dan tim uji kompetensi internal sudah disetujui, selanjutnya menentukan tim penguji eksternal dari industri otomotif dan dosen Politeknik Dharma Patria. Setelah tim penguji dibentuk, selanjutnya mempersiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan dan membuat jadwal pelaksanaan uji kompetensi jurusan teknik kendaraan ringan siswa SMK Muhammadiyah 1 Petanahan. Sarana

prasarana yang dibutuhkan mencakup kompetensi sistem kelistrikan bodi, transmisi, differential, *over houl engine*, dan *tune up engine*. Uji kompetensi di SMK Muhammadiyah 1 Petanahan dilaksanakan pada tanggal 15-20 Maret 2021.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilaksanakan selama 7 hari. Kompetensi yang diujikan meliputi: sistem kelistrikan, transmisi, differential, *over houl*, dan *tune up*. Siswa melaksanakan uji kompetensi secara bergantian dengan sistem *rolling*. Setiap kompetensi dilaksanakan dengan durasi waktu 90 menit. Pelaksanaan uji kompetensi siswa SMK Muhammadiyah 1 Petanahan disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Siswa SMK Muhammadiyah Petanahan Melaksanakan Uji Kompetensi Sistem Starter

Pada saat melakukan uji kompetensi, siswa dinilai berdasarkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemampuan kognitif dinilai menggunakan pengisian *jobsheet* praktek dan tanya jawab sesuai kompetensi. Kemampuan afektif dinilai berdasarkan cara siswa bekerja sesuai dengan Standart Operasional Prosedure (SOP) dan menggunakan peralatan praktek sesuai fungsinya. Kemampuan psikomotorik dinilai pada saat siswa mampu membongkar, mengukur, memperbaiki, dan memasang komponen media praktek. Uji kompetensi pada kemampuan psikomotorik siswa SMK Muhammadiyah 1 Petanahan disajikan pada Gambar 2.



Gambar 3. Siswa SMK Muhammadiyah 1 Petanahan Petanahan Melakukan Pengukuran Berat Jenis Aki

Tahap Penilaian

Tahap penilaian dilakukan secara langsung pada saat siswa melakukan praktek. Tim penguji melakukan penilaian pada setiap kompetensi pada saat siswa melaksanakan uji kompetensi. Nilai kemampuan kognitif diketahui berdasarkan pengisian lembar kerja siswa dan tanya jawab antara siswa dengan tim penguji. Nilai afektif diketahui berdasarkan cara siswa mempersiapkan, memakai, dan merapikan peralatan serta media praktek. Nilai psikomotorik diketahui berdasarkan praktek siswa dalam membongkar, mengukur, dan memasang media praktek.

Pada tahap penilaian diketahui nilai rata-rata kelas TKR A dan TKR B. Pada kemampuan kognitif diperoleh data nilai rata-rata siswa >77 . Pada nilai afektif diperoleh data nilai rata-rata siswa >78 . Pada kemampuan psikomotorik diperoleh data nilai rata-rata siswa >78 . Pada tahap penilain diperoleh data berupa nilai atau angka yang digunakan sebagai indikator pencapaian kompetensi siswa.

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, setiap penguji mengumpulkan data atau nilai. Data atau nilai digunakan sebagai salah satu penentu kelulusan kompetensi siswa. Selain penentu kelulusan siswa, data atau nilai yang diperoleh digunakan sebagai indikator pengembangan kompetensi siswa di SMK Muhammadiyah 1 Petanahan. Pada tahap laporan dituliskan kekurangan dan perbaikan pada pelaksanaan uji kompetensi, sehingga pada uji kompetensi yang akan datang menjadi lebih baik.

Kesimpulan

Berdasar pelaksanaan pengabdian masyarakat pelaksanaan uji kompetensius jurusan teknik kendaraan ringan siswa SMK Muhammadiyah 1 Petanahan dapat disimpulkan bahwa siswa kelas xii jurusan teknik kendaraan SMK Muhammdiyah 1 Petanahan berkompeten dalam uji kompetensi. Kompetensi siswa diketahui dari pencapaian nilai rata-rata kognitif, afektif, dan psikomotorik >75 .

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada:

1. Direktur Politeknik Dharma Patria yang memberikan ijin atas terselenggaranya pelatihan,
2. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Petanahan yang memberikan kesempatan kepada kami untuk menjadi tim penguji kompetensi jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 1 Petanahan.
3. Guru dan karyawan SMK Muhammadiyah 1 Petanahan yang bekerja secara adil dan professional dalam pelaksanaan uji kompetensi jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 1 Petanahan.

Referensi

- F. Putri, Yoto, and Y. Sunarto, "Studi Pengelolaan Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian di SMK PGRI 3 Malang," *J. Pendidik. Prof.*, vol. 6, No.2, no. Jurnal Pendidikan, pp. 191–203, 2017.
- Ahmad Yani, Yano Hurung Anoi, and Wildan Hamdani, "Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pra Uji Kompetensi Kejuruan (Ukk) Jurusan Teknik Otomotif Kepada Siswa Smk Rigomasi Bontang," *J. Abdimas Bina Bangsa*, vol. 1, no. 1, pp. 128–136, 2020, doi: 10.46306/jabb.v1i1.48.
- A. A. Rachman, "ANALISIS UJI KOMPETENSI AKUNTANSI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI PROVINSI JAWA BARAT 2017 - 2018," *J. Akunt. Bisnis dan Ekon.*, vol. 5, no. 1, pp. 1329–1338, 2019.
- Zuliardi, B. R. Fatmawati, A. M. I, Suprayitna, and K. Prihatin, "HUBUNGAN INDEKS PRESTASI AKADEMIK DENGAN KELULUSAN UJI KOMPETENSI PERAWAT PADA MAHASISWA DIPLOMA KEPERAWATAN DI KOTA MATARAM," *J. Keperawatan*, vol. 13, no. 1, pp. 443–440, 2021, [Online]. Available: <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan%0ANURSES>.
- Hamidah, O. Rizan, Sujono, and H. A. Pradana, "Pembekalan Kompetensi Siswa Mengikuti Uji Kompetensi Bidang Multimedia bagi Siswa SMKN 1 Payung," *urnal Pengabdi. dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 11–18, 2021, doi: 10.30812/adma.v1i2.1249.

- K. I. Purnomo, "Uji Kompetensi Yuniior Teknisi Akuntansi Level II di Tempat Uji Kompetensi Lembaga Kursus dan Pelatihan Computer Centre Cirebon," *JURPIKAT (Jurnal Pengabd. Kpd. Masyarakat)*, vol. 1, no. 2, pp. 105–113, 2020, doi: 10.37339/jurpikat.v1i2.300.
- A. R. Saepulloh, N. Sumarna, and T. Permana, "Studi Tentang Ketercapaian Standar Uji Kompetensi Siswa Dalam Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Di Smk," *J. Mech. Eng. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 154–158, 2016, doi: 10.17509/jmee.v3i2.4544.
- Y. D. Irwanti and P. Sudira, "Evaluasi uji kompetensi siswa keahlian multimedia di SMK se-Kota Yogyakarta," *J. Pendidik. Vokasi*, vol. 4, no. 3, pp. 420–433, 2014, doi: 10.21831/jpv.v4i3.2564.
- DirektoratSMK, *Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021.
- L. Rohman, "Soal UKK Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Oromotif (TKRO) TP 2020/2021," <https://indosmartschool.com/2021/02/12/soal-ukk-jurusan-teknik-kendaraan-ringan-oromotif-tkro-tp-2020-2021/>, 2021.